

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK RURU AND THE THREE FISH* TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Nabila 'Abidatul 'Aziz

21.0304.0011

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat untuk kehidupannya di masa depan. Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Childern*) dalam (Pebriana, 2017) anak usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0 hingga 8 tahun yang memperoleh layanan pendidikan di tempat penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah, taman kanak-kanak serta sekolah dasar awal. Selain itu, anak usia dini menurut Sudarna dalam (Shofia & Dadan, 2021) ialah proses tumbuh kembang anak dari lahir hingga usia 6 tahun, yang mencakup seluruh aspek perkembangan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak diberbagai aspek. Pendidikan anak usia dini adalah tingkat pendidikan yang sangat penting dalam fase pertama kehidupan anak, sistem pendidikan nasional menerangkan bahwa tingkat pendidikan ini sebagai landasan untuk menerapkan upaya pembinaan pada anak dari lahir sampai usia enam tahun (Haryani et al., 2019). Terdapat enam aspek perkembangan anak yang mengacu pada standar tingkat pencapaian anak (STTPA) yakni terdiri dari aspek nilai agama moral, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, dan aspek seni (H. Wulandari & Purwanta, 2020).

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Tahap ini adalah fase kritis dimana anak mulai memahami diri mereka dan lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Menurut Hurlock, B. Elizabeth dalam (Salsabila, 2021) perkembangan sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan aturan kelompok, adat kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan, dan bergabung dengan orang-orang sekitar. Salah satu indikator penting dari perkembangan sosial emosional ini ialah pembentukan sikap tanggung jawab.

Pembentukan sikap tanggung jawab pada anak usia dini ialah aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak. Mengajarkan tanggung jawab pada anak usia dini tidaklah mudah. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman untuk anak serta pembiasaan dan ketekunan dari orang tua ataupun guru adalah beberapa faktor penting yang harus ada (Haryani et al., 2019). Penting untuk mengajarkan sikap tanggung jawab sejak anak berusia dini, namun harus tetap sesuai dengan batas kemampuan anak. Pada anak usia dini sikap tanggung jawab dapat diwujudkan dengan tindakan anak dalam menjaga mainan dan barang milik sendiri, mengembalikan barang sesuai tempatnya semula, mengerjakan tugas yang diberikan, menghargai waktu dan menerima konsekuensi atas perlakuan mereka pada orang lain. Sikap ini juga termasuk kemampuan anak untuk meminta maaf dan memperbaiki kesalahan, serta kemauan untuk belajar dan berkembang dengan pengalaman (Salsabila, 2021).

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh anak usia 5-6 tahun di BA 'Aisyiyah Krincing, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang masih belum optimal. Terdapat sebanyak 5 anak dari 12 anak yang belum mampu untuk mengembangkan sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab yang belum optimal pada anak terlihat dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Mulai dari anak yang tidak menyimpan barang pada tempatnya semula, tidak menjaga barang pribadinya, tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan, serta tidak menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Saat anak ditanya kenapa tidak mau menyelesaikan tugas dari guru dengan alasan anak merasa malas, lelah serta bosan dengan tugas yang diberikan. Sehingga ketika pembelajaran sedang berlangsung anak akan mencari kesibukan sendiri seperti bermain dengan teman, bermain dengan lego, balok, bahkan berlarian di dalam ruang kelas.

Mengajarkan sikap tanggung jawab pada anak merupakan tugas bersama. Tidak hanya orang tua, tetapi juga dibutuhkan peran guru dan masyarakat. Sikap tanggung jawab pada anak tidak akan muncul dengan sendirinya, oleh karena itu anak memerlukan dukungan yang positif dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar untuk membentuk sikap tanggung jawab anak. Stimulus diperlukan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada anak. Memberikan stimulus pada anak harus sesuai dengan usia anak (Laksita et al., 2023). Anak usia 5-6 idealnya memperlihatkan sikap tanggap jawab seperti mengerjakan tugas sampai selesai, membereskan mainan yang telah digunakan, paham akan haknya, menaati

peraturan kelas, mampu mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya(Sulaiman et al., 2019).

Jika sikap tidak bertanggung jawab anak dibiarkan terus menerus maka dampaknya sikap tanggung jawab anak tidak akan berkembang. Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat terkait sikap tanggung jawab yang tidak berkembang. Perilaku tersebut diantaranya anak akan berbuat semaunya, melanggar peraturan yang ada, mengambil hak milik orang lain, malas belajar, suka menyontek, serta perilaku negatif lainnya (Surifah et al., 2018).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru seperti metode pembiasaan dan teladan serta pemberian nasehat kepada anak, namun upaya tersebut belum optimal. Hal ini dikarenakan guru yang kurang konsisten dalam pemberian nasehat dan pembiasaan sehingga anak kesulitan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai tanggung jawab. Selain itu kurangnya keterlibatan peran orang tua dalam penanaman sikap tanggung jawab pada anak, tidak adanya keterlibatan orang tua dalam mendukung metode guru di sekolah juga menjadikan upaya yang dilakukan oleh guru kurang optimal.

Metode pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan tanggung jawab pada anak, karena kurangnya pendekatan yang melibatkan pembelajaran aktif dan partisipatif (Pushparatnam et al., 2021). Selain itu, pembelajaran yang terstruktur dan didominasi oleh guru cenderung kurang dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak dan keterampilan sosial anak (Zosh et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi tersebut diperlukan upaya yang lebih efektif untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Menurut Wulandari (2023) media diperlukan untuk sebagai sarana untuk mendidik anak dan menyampaikan pembelajaran agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan tertanam dalam diri anak. Media pembelajaran ialah alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada anak didik agar mudah dipahami. Liyana dan Kurniawan dalam (Rupindah & Suryana, 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup seluruh alat dan benda yang digunakan untuk menyalurkan ide, pesan, dan gagasan dari pengirim kepada penerima. Pengirim yang dimaksud merupakan guru sedangkan penerima merupakan peserta didik. Media pembelajaran difungsikan untuk menstimulasi setiap aspek perkembangan anak sehingga timbullah proses pembelajaran. *Big book* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

*Big book* ialah buku cerita bergambar yang besar dan mempunyai karakter khusus yakni gambar yang dimiliki dapat menumbuhkan ketertarikan anak untuk membaca, memiliki tulisan yang mudah diingat, mempunyai gambar yang besar dengan tulisan yang diulang, memiliki alur cerita yang jelas dan sering kali memasukkan unsur (Latifah, 2019). Salah satu contoh media *big book* yang dapat digunakan adalah *big book Ruru and The Three Fish*, yang mengangkat topik tentang sikap tanggung jawab.

Media *big book Ruru And The Three Fish* merupakan *big book* yang menggambarkan tentang seorang anak bernama Ruru dalam belajar tanggung

jawab melalui pengalaman merawat hewan peliharaan. Kemudian menerapkan sikap tanggung jawab di sekolah. Ruru mulai menyelesaikan tugas tepat waktu, menyimpan barang miliknya dengan rapi, dan mematuhi aturan sekolah. Cerita ini menekankan pentingnya sikap tanggung jawab, baik di rumah atau di sekolah.

Penggunaan media *big book* diharapkan dapat membantu menstimulus sikap tanggung jawab anak dengan lebih baik. Melalui cerita yang ditampilkan dalam *big book Ruru and The Three Fish*, anak-anak bisa belajar tentang sikap tanggung jawab agar lebih konsisten. Dengan demikian, media tersebut dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak.

Melihat pentingnya sikap tanggung jawab untuk anak menghadapi masa depannya, maka peneliti mencoba mencari tau sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing. Sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing masih belum optimal dibuktikan dengan adanya anak-anak yang kurang bertanggung jawab terhadap barang yang dimilikinya dan peraturan yang berlaku di sekolah. Uraian tersebut mendasari peneliti untuk meneliti tentang "Pengaruh Media *Big Book Ruru And The Three Fish* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini dilakukan di Kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak usia 5-6 tahun yang belum mampu untuk mengembangkan sikap tanggung jawab karena terpengaruh temannya yang sudah menyelesaikan tugasnya, suasana hati yang terkadang tidak baik serta lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
2. Media dan metode yang digunakan guru dalam penanaman sikap tanggung jawab masih kurang maksimal karena kurangnya konsistensi guru dalam penggunaan media dan metode.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan terbatas pada sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing yang belum optimal, serta penggunaan media *big book Ruru and The Three Fish* sebagai salah satu media untuk menanamkan sikap tanggung jawab.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Apakah media *big book Ruru And The Three Fish* berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab pada anak?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book Ruru and The Three Fish* terhadap sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wawasan terkait penanaman sikap tanggung jawab pada anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan untuk membantu mengatasi masalah kurangnya sikap tanggung jawab pada anak usia dini.

### b. Bagi Pendidik

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan acuan dalam upaya mendorong perkembangan sosial emosional anak dalam aspek sikap tanggung jawab.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun**

#### **1. Pengertian Sikap Tanggung Jawab**

Miller dalam (E. Ningsih & Rasyid, 2023) mengungkapkan tanggung jawab ialah kemampuan seseorang untuk menanggung akibat dari perbuatan yang dilakukannya serta dapat melaksanakan sesuatu yang benar di waktu yang tepat agar mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Lickona dalam (Yalçın, 2021) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah salah satu aspek tindakan moralitas. Tanggung jawab bermarti melaksanakan kewajiban di lingkungan keluarga, sekolah, atau tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan usaha yang terbaik. Konsep tanggung jawab meliputi kepedulian pada diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan berusaha mengurangi kesenjangan.

Tanggung jawab merupakan salah satu aspek tindakan moralitas yang mencakup kepedulian pada diri sendiri dan orang lain, serta melaksanakan kewajiban. Tanggung jawab berarti seseorang siap untuk menanggung konsekuensi dari perilaku yang dia lakukan, serta kemampuan untuk bertindak dengan tepat pada waktu yang sesuai, sehingga mampu membangun rasa percaya diri dan kepercayaan dari orang lain.

Tanggung jawab menurut Samani dan Hariyanto dalam (Syifa et al., 2022) adalah sikap individu yang memperlihatkan sikap mengetahui dan menjalankan apa yang dilakukan sebagaimana yang diharapkan oleh orang

lain. Tanggung jawab ialah salah satu nilai moral yang penting dalam kehidupan bermasyarakat serta kesadaran individu terhadap tindakan dan konsekuensi yang dilakukan, tanggung jawab telah menjadi sifat alami seseorang ( Nasution & Hartati, 2023).

Tanggung jawab pada anak usia dini melibatkan pemahaman dan penerimaan mereka mengenai tugas dan kewajiban yang diberikan kepada mereka, tugas tersebut meliputi tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Tanggung jawab ialah nilai moral yang penting dalam kehidupan sosial dan kesadaran seseorang terhadap tindakan serta konsekuensinya. Sebagai sifat alami manusia, tanggung jawab menjadi bagian penting dalam kehidupan. Tanggung jawab menunjukkan sikap seseorang yang memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan harapan orang lain.

Menurut Anwar (2014) tanggung jawab ialah kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja ataupun tidak sengaja, tanggung jawab bersifat kodrati artinya sudah ada dan jadi bagian hidup manusia, bahwa setiap manusia memiliki dan berani tanggung jawab. Menurut Rustam & Kamaruzzaman (2016) tanggung jawab adalah tugas yang harus dipenuhi dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar setiap langkah yang dilakukan mencapai keamanan, ketenangan, dan kedisiplinan.

Tanggung jawab termasuk hak yang harus dijaga oleh setiap individu. Tanggung jawab adalah kesadaran terhadap perilaku atau tindakan, baik yang dilakukan dengan sengaja ataupun yang tanpa disengaja. Tanggung jawab sudah menjadi bagian hidup manusia, artinya setiap individu memiliki dan

berani menanggungnya. Tanggung jawab ialah tugas yang harus dipenuhi dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari agar tercapai keamanan, ketenangan dan kedisiplinan hidup.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab ialah kesadaran seseorang akan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja, serta kesiapan dalam menanggung konsekuensinya. Tanggung jawab adalah aspek moralitas yang terdiri dari kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain, melaksanakan kewajiban serta ikut serta dalam proses sosial. Tanggung jawab merupakan tugas yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari agar tercapai hidup yang aman, tenang, dan disiplin serta hak yang harus dijaga oleh setiap individu.

## **2. Manfaat Sikap Tanggung Jawab**

Menurut Shabrina et al., (2020) manfaat memiliki tanggung jawab untuk kehidupan yakni :

- a. Seseorang akan dapat dipercaya, dihormati dan disenangi oleh orang lain.
- b. Berani mengakui kesalahan.
- c. Mampu mengendalikan dirinya sendiri.
- d. Berani mengambil resiko dari keputusan yang dipilih.
- e. Mampu bersungguh-sungguh dalam melayani orang lain.

Menurut Nasution & Hartati (2023) tanggung jawab memiliki banyak manfaat dalam kehidupan diantaranya :

- a. Menjadi tegas dalam mengambil keputusan.
- b. Merasa puas dengan usahanya.

- c. Dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
- d. Dapat mengerjakan tugasnya dengan teratur.

Sikap tanggung jawab menurut Ningsih & Rasyid (2023) memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- a. Dapat menjalankan tugasnya sendiri.
- b. Bisa dipercaya oleh orang lain.
- c. Mampu mengatur dirinya sendiri.
- d. Gigih.
- e. Mengerjakan sesuatu dengan sebaik mungkin.
- f. Tepat waktu.
- g. Menjadi disiplin.
- h. Bisa bekerja sama dalam tim.

Sikap tanggung jawab memberikan dampak positif bagi individu dan kehidupan sosial mereka. Anak yang mempunyai sikap tanggung jawab akan memperlihatkan tindakan yang mencerminkan kemandirian, kepercayaan, dan kemampuan dalam mengatur dirinya sendiri, tekun, komitmen, tepat waktu, disiplin serta mampu bekerja sama dengan tim. Manfaat tersebut dapat membantu anak berkembang menjadi individu yang dapat dipercaya, dihormati, dan disukai oleh orang lain. Tanggung jawab mendorong keberanian anak untuk mengakui kesalahan, mengendalikan diri, mengambil resiko, dan kesungguhan dalam melayani orang lain. Dengan demikian tanggung jawab merupakan sikap penting yang harus dimiliki untuk mendukung kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan sosial.

### 3. Jenis-jenis Sikap Tanggung Jawab

Menurut Mustar dalam (Irda et al., 2021) terdapat empat macam tanggung jawab yakni :

#### a. Tanggung Jawab Personal

Tanggung jawab personal berhubungan dengan kewajiban seseorang pada dirinya sendiri. Tanggung jawab personal adalah sikap seseorang yang bisa mengelola dirinya sendiri serta mempunyai keyakinan akan meraih kesuksesan dengan tangannya sendiri. Hal ini termasuk menjaga kesehatan, menjalankan tugas sehari-hari, mengelola waktu, dan membuat keputusan yang memengaruhi kehidupan.

Anak usia 5-6 tahun memiliki tanggung jawab personal seperti anak belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana seperti merapikan mainan, mengatur waktu bermain, dan membuat keputusan sederhana tentang aktivitas yang akan dilakukan.

#### b. Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral ialah kewajiban seseorang tentang prinsip-prinsip moral dan etika di lingkungannya. Hal ini termasuk melaksanakan sesuatu hal yang dianggap benar serta menghindari suatu hal yang dianggap salah, memperlakukan orang lain dengan hormat dan adil, dan membuat keputusan yang mempertimbangkan konsekuensi moral.

Tanggung jawab moral pada anak usia 5-6 tahun, dapat mencakup anak mau berbagi mainan, meminta maaf saat melakukan kesalahan, dan mengerti tentang keadilan dalam bermain.

c. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial ialah kewajiban seseorang kepada masyarakat atau lingkungan di sekelilingnya. Hal tersebut termasuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan, membantu orang lain, menjaga lingkungan serta mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Tanggung jawab sosial pada anak usia 5-6 tahun, dapat mencakup keikutsertaan anak dalam kegiatan di kelas, mematuhi aturan yang berlaku, serta membantu teman yang mengalami kesulitan.

d. Tanggung Jawab Melalui Kegiatan

Tanggung jawab melalui kegiatan ialah tanggung jawab yang menekankan pada keikutsertaan seseorang dalam program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler agar memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya.

Tanggung jawab melalui kegiatan pada anak usia 5-6 tahun, dapat meliputi tanggung jawab anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, mengikuti aturan dalam kegiatan, dan bekerja sama dengan teman-temannya.

Selain itu menurut Anwar (2014) mengemukakan bahwa terdapat lima jenis tanggung jawab diantaranya :

a. Tanggung jawab kepada Allah SWT

Tanggung jawab kepada Allah ialah tanggung jawab yang tinggi dalam hidup manusia yang beragama, karena tujuan utamanya ialah untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia yang memiliki rasa

tanggung jawab yang mendalam kepada Tuhannya akan menunjukkan dampak positif pada berbagai jenis tanggung jawab lainnya, termasuk tanggung jawab terhadap sesama makhluk.

Tanggung jawab kepada Allah SWT. pada anak usia 5-6 tahun, dapat meliputi pengenalan nilai-nilai agama yang sederhana seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan di rumah, serta memahami konsep dasar tentang Allah.

b. Tanggung jawab kepada diri sendiri

Tanggung jawab kepada diri sendiri ialah tanggung jawab membutuhkan motivasi internal atau dalam diri manusia. Banyak orang mampu bertanggung jawab kepada orang lain dengan alasan terdapat dorongan rasa malu atau terpaksa, namun tanggung jawab pribadi semuanya tergantung pada diri individu itu sendiri.

Tanggung jawab kepada diri sendiri untuk anak usia 5-6 tahun, dapat mencakup pengembangan kebiasaan-kebiasaan dasar seperti menjaga kebersihan diri, merapikan kembali mainan yang digunakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Tanggung jawab kepada tugas

Tugas adalah tanggung jawab yang wajib dilaksanakan. Setiap individu mempunyai tugasnya masing-masing sesuai dengan tahapan kehidupannya. Hal tersebut melibatkan kemauan untuk menyelesaikan kewajiban sesuai dengan standar yang ada, selesai dengan tepat waktu, serta menerima setiap hasil dari pekerjaan yang telah dikerjakan.

Tanggung jawab terhadap tugas untuk anak usia 5-6 tahun, adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas kecil yang diberikan kepadanya. Misalnya, mengikuti instruksi guru di sekolah dan membantu tugas rumah tangga yang sederhana.

d. Tanggung jawab kepada keluarga

Tanggung jawab kepada keluarga ialah kewajiban dan komitmen dari individu agar memenuhi peran dan tugas dalam keluarga. Hal tersebut meliputi selalu memberi dukungan emosional, finansial, dan fisik kepada anggota keluarga, agar kesejahteraan, keamanan dan kebahagiaan mereka terpenuhi.

Tanggung jawab kepada keluarga untuk anak usia 5-6 tahun, dapat mencakup anak mampu membantu orang tua dalam tugas-tugas kecil seperti menyiapkan meja makan atau merapikan tempat tidur.

e. Tanggung jawab kepada masyarakat

Manusia ialah makhluk sosial yang saling bergantung dengan manusia lain untuk dapat bertahan hidup. Manusia memerlukan komunikasi bersama orang lain, sehingga perlu berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, sebagai bagian dari masyarakat, manusia mempunyai kewajiban yang sama dengan masyarakat lainnya untuk menjaga keberlangsungan kehidupan bermasyarakat.

Tanggung jawab kepada masyarakat untuk anak usia 5-6 tahun, dapat mencakup sikap tolong menolong anak, mematuhi aturan sosial, serta belajar berbagi dan bersosialisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan konsep yang mengandung banyak aspek kehidupan individu, yang berkaitan dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan dan pemahaman sikap tanggung jawab ini sangat penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anak. Berbagai jenis tanggung jawab tersebut mengajarkan anak usia 5-6 tahun untuk menjadi individu yang etis, mandiri dan berintegritas tinggi. Menerapkan tanggung jawab sejak anak usia dini dapat membentuk anak untuk menjadi bagian masyarakat yang positif dan peduli terhadap lingkungannya.

#### **4. Karakteristik Sikap Tanggung Jawab**

Karakteristik seseorang yang memiliki tanggung jawab yakni (Shabrina et al., 2020) :

- a. Membuat pilihan dan keputusan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
- b. Melakukan dan mengerjakan tugas serta kewajibannya sampai selesai.
- c. Menerima putusan dan tindakan dengan berani, siap, dan teguh hati.
- d. Mengambil keputusan secara sadar dan menerima akibat yang terjadi.
- e. Tidak lari dari akibat perbuatan yang dilakukan.
- f. Tidak menyalahkan orang lain atas akibat yang terjadi.
- g. Menghindari sikap ingkar janji.

Mustari dalam (Aisyah et al., 2014) menyatakan bahwa karakteristik orang yang bertanggung jawab ialah :

- a. Memilih keputusan yang baik.
- b. Mengembangkan potensi diri.
- c. Menjaga diri sendiri.
- d. Selalu berhati-hati.
- e. Berkomitmen pada tugas.
- f. Menyelesaikan tugas dengan baik.
- g. Mengakui segala perbuatan yang dilakukan.
- h. Tidak melanggar janji.
- i. Berani menghadapi resiko.

Anak-anak yang memiliki sikap tanggung jawab akan menunjukkan beberapa karakteristik tanggung jawab pada dirinya. Anak dapat membuat keputusan sendiri, dapat menyelesaikan tugas, dan menerima konsekuensi dari tindakannya. Anak-anak tersebut tidak menyalahkan orang lain atas akibat dari tindakan yang dilakukan dan tidak ingkar janji. Anak juga dapat menjaga kehormatan diri serta bersikap waspada. Selain itu, anak juga berkomitmen terhadap tugasnya, mengakui perbuatannya, dan berani mengambil resiko. Dengan karakter tersebut anak-anak belajar menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, jujur, serta berperilaku positif dalam lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungannya.

## **5. Indikator Sikap Tanggung Jawab**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tanggung jawab adalah salah satu sikap pada anak yang masuk ke

aspek perkembangan sosial dan emosional, mencakup rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Adapun indikator sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) yakni :

- a. Tahu akan haknya.
- b. Mentaati peraturan kelas (kegiatan dan aturan).
- c. Mengatur diri sendiri.
- d. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

Menurut Salsabila (2021) indikator tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun yakni :

- a. Melaksanakan tugas yang diberikan.
- b. Mempertahankan barang milik pribadi.
- c. Mengembalikan barang ke tempat semula.
- d. Menghargai waktu.

Menurut Ningsih et al., (2015) indikator sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun ialah :

- a. Menyelesaikan tugas hingga selesai.
- b. Bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan tugas bersama.
- c. Kemauan untuk membereskan alat dan mainan yang sudah digunakan.
- d. Keinginan untuk menjaga peralatan dan barang yang akan digunakan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun yakni mengetahui akan haknya, menyelesaikan tugas yang diberikan, menaati peraturan yang ada, mengatur dirinya sendiri,

membersihkan alat dan mainan yang digunakan, mengembalikan barang ke tempat semula, dan menghargai waktu.

## **B. Media *Big Book***

### **1. Pengertian *Big Book***

*Big book* ialah istilah yang ditujukan untuk buku besar yang dirancang khusus untuk pembelajaran dan pengajaran pada anak usia dini. Menurut Lync dalam (Madyawati, 2016) *big book* bisa membuat suasana yang aman dan tenang saat belajar serta menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar. Tompkins & Hokisson dalam (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) mengungkapkan bahwa *big book* ialah buku bergambar yang berukuran besar dan digunakan guru atau pendidik untuk kegiatan membaca bersama. *Big book* merupakan buku yang berukuran besar serta ilustrasi yang menarik, *big book* dapat membantu menciptakan suasana kelas yang tenang serta menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

*Big book* adalah salah satu media pembelajaran yang mempunyai karakteristik khusus yakni berupa ukuran, tulisan, dan gambar yang besar serta warna dan bentuknya menarik, agar terdapat hubungan yang aktif antara guru dan *murid* dalam proses pembelajaran khususnya membaca (Kiromi & Fauziah, 2016). *Big book* yaitu buku dengan huruf dan gambar yang cukup besar agar anak-anak dapat melihatnya saat guru membacakan buku dalam kelompok (Fitriani et al., 2019). *Big book* yakni media pembelajaran yang mempunyai ukuran, tulisan dan gambar yang besar, serta warna dan bentuk

yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif khususnya saat kegiatan membaca.

*Big book* adalah buku dengan ukuran besar yang di dalamnya terdapat gambar disertai *dengan* teks yang menggambarkan suatu konsep tertentu sehingga dapat menarik perhatian siswa serta membantu pemahaman siswa (Yulianti et al., 2019). Buku dengan ukuran besar ini biasanya digunakan untuk siswa kelas rendah. Di dalamnya ditulis cerita sederhana, singkat dengan huruf yang besar, serta gambar yang berwarna warni. Selain mendengarkan cerita dan membaca, anak-anak juga dapat melatih imajinasi mereka dengan melihat gambar-gambar yang ada dalam *big book* (Antariani et al., 2021).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *big book* merupakan buku berukuran besar yang berisi gambar dan teks yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka untuk *memahami* topik pembelajaran tertentu melalui konten di dalamnya, biasanya digunakan untuk siswa kelas rendah. *Big book* menyajikan cerita yang mudah dipahami dengan teks dan gambar yang besar serta penuh warna. Selain untuk mendengarkan dan membaca cerita, *big book* juga dapat merangsang imajinasi siswa dengan memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalamnya.

## **2. Karakteristik *Big Book***

Menurut pendapat Hilda Hadian et al., (2018) karakteristik *big book* diantaranya :

- a. Memiliki buku berukuran besar.
- b. Memiliki penggalan kata dan cerita yang menarik.

- c. Memiliki gambar yang bermakna.
- d. Menjadikan pembelajaran siswa menyenangkan.

Menurut pendapat Karges-Bone dalam (Setyaningsih & Syamsudin, 2019) karakteristik yang dimiliki oleh *big book* ialah :

- a. Memiliki alur cerita yang singkat, yakni 10-15 halaman.
- b. Memiliki pola kalimat yang jelas dan mudah dimengerti.
- c. Memiliki ilustrasi yang bermakna.
- d. Memiliki jenis dan ukuran huruf yang jelas dibaca.
- e. Jalan cerita yang mudah dipahami.

Karakteristik *big book* menurut Tatminingsih (2022), diantaranya :

- a. Mempunyai gambar yang menarik.
- b. Penuh dengan warna.
- c. Mempunyai kata yang berulang.
- d. Alur cerita mudah ditebak.
- e. Pola teks berirama.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa *big book* ialah memiliki karakteristik berupa ukuran yang besar dengan desain gambar yang menarik dan penuh warna, memiliki struktur cerita yang singkat dan mudah dipahami, dan nyaman untuk dibaca karena memiliki ukuran huruf yang jelas.

### 3. Manfaat *Big Book*

Menurut Ghazali et al., (2013) *big book* memiliki manfaat yakni :

- a. Menggali informasi.

- b. Memberikan pengalaman membaca.
- c. Membantu siswa memahami isi buku.
- d. Mengenalkan banyak jenis bahan bacaan pada siswa.
- e. Memberikan peluang kepada guru untuk memberi contoh bacaan yang baik.
- f. Menyediakan teks yang sesuai untuk digunakan oleh siswa.

Banyak manfaat yang dapat diberikan oleh media *big book* menurut Madyawati (2016) diantaranya :

- a. Membuat anak lebih termotivasi untuk mempercepat proses belajar membaca.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri anak karena merasa bisa menjadi pembaca pemula.
- c. Anak belajar dengan metode yang menyenangkan.
- d. Memotivasi anak untuk menyukai cerita dengan tema yang beragam.
- e. Membentuk kebiasaan anak untuk bisa membaca cerita secara mandiri.

Secara keseluruhan manfaat *big book* adalah dapat membantu menggali informasi dan memberi pengalaman membaca, memahami isi buku, pengenalan bahan bacaan, teks yang tepat untuk siswa, memberi motivasi untuk membaca, meningkatkan rasa percaya diri, membuat pembelajaran menyenangkan, serta menumbuhkan kebiasaan mandiri membaca

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book***

Menurut Solehuddin dalam (Ghazali et al., 2013) *big book* memiliki beberapa kelebihan yakni :

- a. Memberi peluang bagi anak untuk ikut serta dalam kegiatan membaca dengan cara yang menyenangkan.
- b. Memastikan semua siswa melihat teks yang sama seperti yang dibacakan oleh guru.
- c. Menggunakan *big book* memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan bekerja sama untuk memberi makna untuk tulisan di dalamnya.
- d. Memberi kesempatan belajar kepada anak yang lamban membaca.
- e. Memungkinkan anak suka membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek bahasa.
- g. Memberikan pengalaman sosial kepada anak dalam berbagai pengalaman melalui gambar dan bacaan dalam *big book*.
- h. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan.

Selain mempunyai kelebihan, tentunya *big book* juga mempunyai kekurangan diantaranya (Ghazali et al., 2013) :

- a. Harus merawat media *big book* dengan baik agar tidak mudah rusak karena terkena debu, dimakan serangga atau sobek.
- b. Pemaparan materi tidak disampaikan secara rinci karena teks yang disajikan adalah inti dari suatu peristiwa.
- c. Membutuhkan waktu dan usaha yang lebih dalam membuat *big book* karena ukurannya yang besar.

*Big book* juga memiliki keistimewaan, menurut Lynch dalam (Madyawati, 2016) *big book* memiliki keistimewaan diantaranya :

- a. Memberi kesempatan pada anak agar dapat terlibat dalam situasi yang nyata tanpa merasa takut.
- b. Memberi kesempatan anak membaca tulisan yang sama seperti yang dibacakan oleh guru.
- c. Memungkinkan anak bekerja sama untuk memberi makna pada tulisan di dalam buku.
- d. Memungkinkan anak yang belum bisa membaca mendapat kesempatan untuk mengenali tulisan di dalam buku dengan bantuan guru dan teman-temannya.
- e. Membantu mengembangkan aspek bahasa termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- f. Dalam membaca dapat diselingi dengan percakapan tentang isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dapat berkembang sesuai dengan imajinasi dan pengalaman anak.

*Big book* mempunyai banyak kelebihan yang menjadikannya media pembelajaran efektif bagi anak. Diantaranya *big book* dapat memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat pada kegiatan membaca, *big book* memungkinkan anak untuk melihat tulisan yang sama seperti yang dibacakan oleh guru sehingga meningkatkan kebersamaan dalam memahami tulisan. *Big book* juga bermanfaat bagi anak yang lambat dalam membaca, karena anak dapat belajar bersama dengan temannya. *Big book* dapat mengembangkan segala aspek bahasa dan memberikan pengalaman melalui gambar dan tulisan

yang terdapat di dalamnya. Menggunakan *big book* juga bisa diselingi dengan percakapan yang sesuai untuk menambah nilai pendidikan dari sesi membaca.

Namun *big book* juga mempunyai kekurangan, diantaranya harus dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak akibat debu, serangga atau sobek. Materi yang terdapat di dalam *big book* tidak disampaikan dengan rinci, karena aksa yang hanya berupa inti dari suatu kejadian. Selain itu, perlu waktu dan tenaga yang ekstra dalam membuat *big book* karena ukurannya yang besar.

### **C. Pengaruh Media *Big Book Ruru And The Three Fish* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun**

Pembentukan sikap tanggung jawab pada anak usia dini adalah komponen penting untuk perkembangan kepribadian anak. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak berada dalam fase perkembangan dimana mereka mulai mengerti dan memahami nilai-nilai moral dan etika, termasuk tanggung jawab. Tanggung jawab ialah kesadaran berperilaku dalam menaati peraturan yang berlaku (Fidiawati & Fitriani, 2019). Tanggung jawab adalah salah satu sikap yang penting diajarkan untuk anak agar terbangun manusia-manusia berilmu yang dapat memposisikan diri mereka dalam masyarakat yang bertanggung jawab. Mengajarkan tanggung jawab pada anak bisa mulai dari tanggung jawab kepada diri sendiri. Tanggung jawab dapat diajarkan melalui sekolah dengan mengajarkan anak tentang taat kepada peraturan sekolah.

Pemilihan media yang sesuai sangat penting dalam proses pengajaran konsep ini. *Big book* ialah salah satu media yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan menyampaikan pesan moral melalui cerita yang mudah dimengerti. *Big*

*book* yaitu jenis media buku dengan ilustrasi yang menarik dan berukuran besar, yang membuat anak tertarik dan senang sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar anak (Antariani et al., 2021). *Big book* memiliki tulisan yang sederhana dan singkat serta berwarna warni agar penggunaannya lebih komunikatif dan mudah dilihat.

*Big book Ruru and The Three Fish* ialah buku cerita yang menyampaikan pesan mengenai tanggung jawab melalui karakter utama yakni Ruru. Cerita ini menggambarkan bagaimana situasi Ruru harus belajar tanggung jawab, baik kepada dirinya, teman-temannya, atau lingkungannya. Melalui cerita ini anak-anak diajak untuk mengerti pentingnya komitmen, menepati janji, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Studi yang dilakukan Maimunah Nasution (2018) dengan judul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Marendral”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui dua siklus yang masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat peningkatan sikap tanggung jawab pada anak setelah diberi metode resitasi. Hal tersebut dibuktikan dengan sebelum tindakan dilakukan tingkat keberhasilan rasa tanggung jawab anak hanya mencapai 36,11 % dengan kategori “kurang”. Setelah tindakan diterapkan pada siklus I, tingkat keberhasilan meningkat menjadi 66,66 %

dengan kategori “baik”, pada siklus II pencapaiannya semakin meningkat mencapai angka 88,89 % dengan kategori “baik sekali”.

2. Studi yang dilakukan Qurrotaayun Rima Apriliana (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Bermain Peran Melalui Boneka Jari Terhadap Rasa Tanggung Jawab Anak Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh dari metode bermain peran melalui media boneka jari terhadap sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun. Besaran pengaruh dan peningkatannya yakni sebesar 84%.
3. Studi yang dilakukan Elisa Pitria Ningsih (2020) dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al Aqsho Kota Jambi”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun, dengan inteprestasi nilai cohen’s sebesar 1,65 yang berarti termasuk ke dalam kategori strong effect (kuat).
4. Studi yang dilakukan Panesa Erniawati (2018) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Big Book*”. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan dengan model Kurt Levin yang dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat peningkatan dari pelaksanaan siklus I dengan

presentase 50,98%, dan pada siklus II sebesar 75,84%. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dikelompok B TK PGRI Panggarangan.

5. Studi yang dilakukan Diana Santi Maya Gumita (2018) dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media *big book* memiliki dampak positif terhadap perkembangan kosakata bahas inggris pada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat 3 diantaranya melakukan penelitian mengenai sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yang fokus pada penggunaan metode. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan lebih difokuskan pada pemanfaatan media *big book* untuk mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Selain itu, pada 2 penelitian lainnya penggunaan media *big book* digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan penggunaan media *big book* difokuskan untuk mempengaruhi sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

### **E. Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa sikap tanggung jawab anak usai 5-6 tahun di BA ‘Aisyiyah Krincing masih belum optimal. Hal ini terlihat

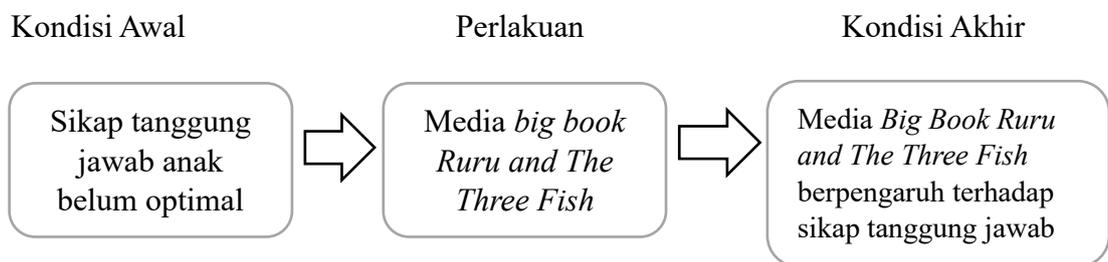
dari keseharian anak yang belum mampu menyelesaikan tugas dari guru, tidak mengembalikan barang ke tempat semula, tidak menjaga barang miliknya serta tidak menaati peraturan yang berlaku. Beberapa faktor dapat berkontribusi pada kurang optimalnya sikap tanggung jawab pada anak, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung karena pola asuh yang masih memanjakan anak atau kurang memberi kesempatan pada anak untuk mandiri. Faktor yang dapat mempengaruhi sikap tanggung jawab anak di sekolah antara lain pengaruh teman-temannya yang sudah menyelesaikan tugas mereka serta suasana hati yang kurang baik.

Tanggung jawab merupakan salah satu sikap yang penting untuk diajarkan pada anak. Anak usia dini mulai belajar tentang peran mereka dalam lingkungan sosial dan bagaimana tindakan anak yang dapat mempengaruhi orang lain. Sikap tanggung jawab perlu ditanamkan sejak dini agar anak tidak terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, pengawasan serta bimbingan sikap tanggung jawab anak perlu dilakukan oleh guru di sekolah melalui strategi agar meningkat dan sesuai dengan usia anak. Strategi dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak, salah satunya dengan penggunaan media *big book*.

*Big book* yaitu buku cerita dengan ukuran besar yang dilengkapi dengan gambar menarik dan teks yang mudah dibaca. Ukuran yang besar pada buku ini dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan fokus pada cerita yang disajikan. *Big book* tidak hanya berguna sebagai alat visual yang menarik, namun juga sebagai media pembelajaran yang interaktif dan edukatif. Selain itu penggunaan

*big book* juga dapat memunculkan adanya interaksi antara guru dengan anak. Selama kegiatan membaca, guru dapat mengajak anak-anak untuk berdiskusi terkait cerita. Memunculkan pertanyaan-pertanyaan seperti “bagaimana perasaan tokoh setelah melaksanakan tugasnya”, hal tersebut dilakukan agar dapat merangsang pemikiran kritis dan empati anak-anak. Diskusi ini dapat membantu anak-anak untuk menginternalisasi konsep tanggung jawab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya peningkatan sikap tanggung jawab anak pada penelitian ini ialah menggunakan media pembelajaran *big book Ruru and The Three Fish* sebagai motivasi bagi anak untuk membiasakan sikap tanggung jawab anak. Berikut adalah skema kerangka berpikir pada penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pikir

## F. Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merujuk pada perkiraan sementara mengenai masalah yang diteliti, yang data validasinya harus dibuktikan dengan data yang dikumpulkan. Terdapat dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Ho : Media *big book Ruru and The Three Fish* tidak berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab pada anak.

Ha : Media *big book Ruru and The Three Fish* berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab pada anak.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah metode yang diterapkan untuk mengetahui dampak dari perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol (Sugiyono, 2022). Arikunto dalam (Arib et al., 2024) mengungkapkan bahwa dengan eksperimen, peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian, kemudian dievaluasi akibatnya, artinya penelitian eksperimen ialah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor. Desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini ialah eksperimen dengan model *One Group Pre- test Post-test*.

*Design One Group Pre-test Post-test* adalah pendekatan yang diterapkan pada satu kelompok saja tanpa melibatkan kelompok pembandingan. Desain ini termasuk dalam kategori penelitian *Pre-Experimental design* yang belum dianggap sebagai eksperimen sepenuhnya karena masih ada variabel eksternal yang dapat mempengaruhi terbentuknya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pengukuran awal dan setelah perlakuan diberikan pengukuran akhir terkait sikap tanggung jawab. Bentuk penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Pengukuran awal sikap tanggung jawab sebelum diberi perlakuan

X = Penggunaan media *big book Ruru And The Three Fish*

O2 = Pengukuran akhir sikap tanggung jawab setelah diberi perlakuan

Pemilihan rancangan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan media *big book Ruru And The Three Fish* terhadap sikap tanggung jawab pada anak. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya perbedaan dalam perkembangan sikap tanggung jawab anak sebelum dan setelah diberi perlakuan.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap tanggung jawab pada anak.

### 2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *big book Ruru and The Three Fish*.

### C. Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Sikap Tanggung Jawab

Tanggung jawab pada anak yakni kemampuan anak dalam hal mengetahui akan haknya, menyelesaikan tugas yang diberikan, menaati peraturan yang ada, mengatur dirinya sendiri, bertanggung jawab atas tindakannya, dan menghargai waktu.

#### 2. Media *Big Book Ruru and The Three Fish*

Media *big book Ruru and The Three Fish* ialah media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar yang menilai tanggung jawab, yang dan diterapkan dalam menyelesaikan kegiatan main.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa BA 'Aisiyyah Krincing sebanyak 25 anak.

#### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari total jumlah dan ciri-ciri yang ada dalam populasi. Jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan anggota populasi karena keterbatasan sumber daya, seperti dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 anak usia 5-6 tahun.

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling bermanfaat dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2022). Teknik ini dipilih karena terdapat relevansi dengan sampel, penelitian ini membutuhkan subjek yang berusia 5-6 tahun. Dengan teknik *sampling purposive*, peneliti dapat memastikan jika sampel yang dipilih benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga hasil penelitian dapat akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu teknik ini membantu mengefisiensi sumber daya, seperti waktu, tenaga, dan dana. Peneliti tidak perlu melakukan penelitian terhadap seluruh populasi, namun cukup kepada sampel yang dianggap representatif dan sesuai dengan kriteria. Dengan *sampling purposive*, peneliti dapat fokus pada subjek yang memang membutuhkan perlakuan khusus, sehingga hasil penelitian bisa lebih mendalam.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2022) observasi yaitu suatu proses yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini merupakan observasi partisipan, dimana peneliti berperan langsung sebagai pengamat yang berada di lokasi dengan subyek yang diamati.

Observasi dilakukan baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan pada subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memantau secara langsung perilaku siswa selama mereka berada di BA 'Aisyiyah Krincing. Sasaran dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *big book Ruru and The Three Fish* yang berkaitan dengan sikap tanggung jawab yang diterapkan di sekolah. Observasi dilakukan sebelum tindakan dan setelah tindakan. Observasi sebelum tindakan ditujukan untuk mengetahui kondisi awal anak sebelum diberi tindakan dengan media *big book Ruru and The Three Fish* terhadap sikap tanggung jawab pada anak.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengatur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi sikap tanggung jawab dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Adapun skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Rating Scale*. Diukur dengan 4 skala ukur yakni 1 2 3 4. Adapun kisi-kisi lembar observasi sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun	Tahu akan haknya	Anak dapat memilih dan mengelola waktu bermainnya sesuai dengan aturan
		Anak mampu menjaga barang pribadinya
	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Anak dapat mengikuti langkah-langkah yang sudah diajarkan oleh guru
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya sama dengan contoh yang telah diberikan oleh guru
		Anak mampu melaksanakan tugas sampai selesai
	Menaati peraturan	Anak mampu menaati peraturan saat bermain
		Anak mampu menunggu giliran dengan sabar
		Anak mau berbagi mainan dan bergantian dengan temannya
	Mengatur diri sendiri	Anak mampu mencuci tangan sebelum makan
		Anak mampu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum memulai aktivitas
	Membereskan alat dan mainan yang digunakan	Anak dapat merapikan mejanya setelah selesai melakukan kegiatan
		Anak dapat mengelompokkan mainan berdasarkan jenisnya sebelum menyimpannya
	Mengembalikan barang ke tempat semula	Anak dapat mengklasifikasikan barang-barang berdasarkan tempat penyimpanannya
		Anak dapat menyusun barang-barang ditempatnya secara rapi setelah digunakan
	Menghargai waktu	Anak datang ke sekolah tepat waktu
		Anak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu

## **G. Uji Validitas**

Validitas ialah kesesuaian antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas yang digunakan ialah menggunakan penilaian ahli (*expert judgment*). Penilaian ahli yaitu teknik evaluasi data yang dilakukan oleh seorang pakar dibidangnya melalui pendapat atau pernyataan. Instrumen dikonsultasikan dan diperiksa oleh ahli yakni akademisi dan praktisi. Pemeriksaan bahasan dan kata yang digunakan dalam kalimat pada lembar observasi serta indikator yang akan digunakan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan perangkat lunak yakni *IBM SPSS Statistics 26*.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan yakni :

- a. Penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari penetapan judul yang diusulkan sampai dengan revisi proposal, sesuai dengan arahan dan persetujuan dari dosen pembimbing.
- b. Pembuatan surat izin untuk keperluan penelitian.
- c. Pengembangan instrumen penelitian, termasuk pedoman observasi yang terdiri dari berbagai aspek yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan yakni :

### a. Proses observasi awal

Observasi dilakukan untuk menilai kondisi anak, kurikulum yang diterapkan, metode atau proses pembelajaran yang diterapkan, serta menumpulkan informasi lainnya.

### b. Pengukuran awal sikap tanggung jawab anak

Pengukuran awal dilaksanakan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang sudah ditetapkan. Pengukuran ini diberikan kepada semua anak untuk mengumpulkan data mengenai sikap tanggung jawab anak sebelum diberi perlakuan.

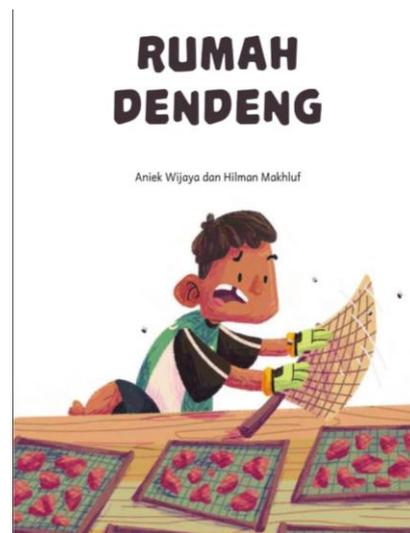
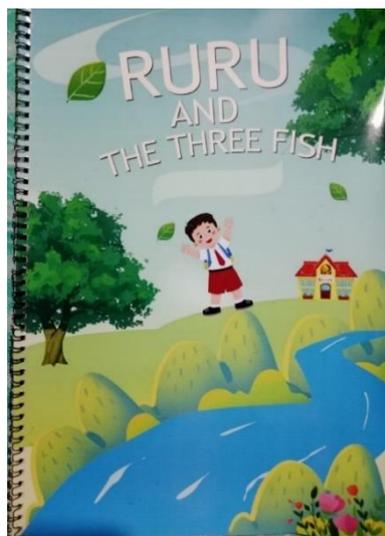
### c. Perlakuan atau pemberian media *big book*

Perlakuan dalam penelitian ini berupa pemberian media *big book* yang diberlakukan kepada subyek penelitian, yaitu anak usia 5-6 tahun. *Big book* ini digunakan untuk mengajarkan konsep tanggung jawab melalui cerita yang menarik dan interaktif. *Big book* dipilih karena memiliki ukuran yang besar dan gambar yang menarik agar dapat menarik perhatian anak, membantu anak memahami konsep melalui gambar dan teks, serta memungkinkan melakukan diskusi yang interaktif.

Perlakuan dilakukan selama satu bulan dengan delapan kali pertemuan. Minggu pertama hingga minggu kedua membacakan *big book Ruru and The Three Fish* sebagai media utama. Pada minggu ketiga, untuk menjaga antusiasme anak-anak terhadap kegiatan, digunakan *big book* Rumah

Dendeng sebagai selingan, sebanyak dua kali pertemuan. Cerita dalam *big book* Rumah Dendeng tetap relevan dengan tema tanggung jawab, sehingga anak-anak tetap mendapatkan nilai-nilai yang mendukung tujuan penelitian. Minggu keempat, kegiatan kembali difokuskan pada penggunaan *big book Ruru and The Three Fish* untuk memperkuat pemahaman anak terhadap nilai tanggung jawab melalui cerita yang sudah mereka kenal. Perlakuan dilakukan dengan membacakan *big book* pada anak sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah membacakan cerita dilaksanakan diskusi dengan anak tentang isi cerita untuk menilai pemahaman mereka dan menginternalisasi konsep tanggung jawab. Pelaksanaan diskusi memiliki tujuan untuk mengaitkan cerita dengan pengalaman sehari-hari anak, membantu anak untuk memahami pentingnya tanggung jawab dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2 *Big Book* (A dan B)

Tabel 3 Waktu Perlakuan

<b>Pertemuan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Treatment</b>	<b>Media</b>
1	3 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>
2	5 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>
3	11 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>
4	13 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>
5	18 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book B</i>
6	20 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book B</i>
7	23 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>
8	25 September 2024	Membaca <i>big book</i> sebelum memulai pembelajaran	<i>Big book A</i>

d. Pengukuran akhir sikap tanggung jawab pada anak.

Pengukuran akhir dilaksanakan menggunakan lembar observasi tentang sikap tanggung jawab anak. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk mengumpulkan data akhir terkait perkembangan sikap tanggung jawab setelah perlakuan diberikan. Hasil dari pengukuran akhir akan menunjukkan perbedaan tingkat sikap tanggung jawab anak antara sebelum dan sesudah perlakuan diterapkan.

## I. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) analisis data merupakan proses untuk mencari dan mengorganisir data yang didapatkan dari observasi, kemudian menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang akan dianalisis yakni berupa skor hasil observasi. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan untuk menguji dan membandingkan rata-rata skor yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh media *big book Ruru and The Three Fish* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang baik dan layak untuk membuktikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini memanfaatkan uji normalitas data untuk menganalisis pengaruh media *big book Ruru and The Three Fish* terhadap perkembangan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Dengan jumlah sampel sebanyak 12 anak maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test*. Razali, N.M & Wah, Y.B dalam (Quraisy, 2022) menyatakan uji Shapiro Wilk Test adalah uji yang cocok untuk sampel kecil hingga menengah  $n < 50$  yang akan dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Jika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) berarti distribusi sampel tidak normal. Tetapi jika

nilai signifikasn yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) maka distribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk Tes* dan diketahui data berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan statistik parametrik, yakni uji *t-test*. Terdapat tiga jenis uji *t-test* yang dapat digunakan, yaitu *one sample t-test*, *independent sample t-test* dan *paired sample t-test*. Karena data yang dianalisis berupa hasil pengukuran berpasangan, yakni skor *pre-test* dan *post-test* dari kelompok yang sama, maka *paired sample t-test* dipilih sebagai metode analisis. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini, menggunakan *paired sample t-test* bertujuan untuk melihat sejauh mana media *big book* mempengaruhi sikap tanggung jawab anak. Melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*, uji ini memberikan gambaran yang jelas tentang hasil perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *big book Ruru and The Three Fish* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di kelompok B BA 'Aisyiyah Krincing. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima karena terdapat pengaruh dari media *big book* terhadap sikap tanggung jawab anak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *signifikansi* yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  dimana sesuai dengan syarat uji *Paired Sample T-Test*, yakni nilai *signifikansi* lebih kecil dari 0.05. Berarti penggunaan media *big book Ruru and The Three Fish* berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

Rata-rata *skor pre-test* yang didapatkan menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak belum optimal. Setelah anak diberi perlakuan menggunakan media *big book Ruru and The Three Fish* secara kontinu, didapatkan rata-rata *skor post-test* anak menunjukkan perubahan sikap tanggung jawab anak menjadi lebih baik.

Berawal dari sikap tanggung jawab anak yang kurang optimal, ditunjukkan oleh anak yang belum bisa menjaga barangnya, tidak menyelesaikan tugas, belum bisa menaati peraturan, tidak membereskan alat dan mainan, serta tidak menghargai waktu. Kemudian diberi perlakuan menggunakan media *big book* secara kontinu, sikap tanggung jawab anak menjadi lebih baik yang ditunjukkan

dengan anak yang sudah bisa menjaga barangnya, mampu menyelesaikan tugas, menaati peraturan, membereskan alat dan mainan, serta menghargai waktu.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Temuan dari penelitian ini dapat membantu guru untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Media *big book* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media untuk menanamkan sikap tanggung jawab anak. Selain dapat menarik perhatian anak, media ini juga dapat memberikan contoh perilaku tanggung jawab yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua mempunyai pengaruh untuk memperkuat pembelajaran anak yang didapatkan di sekolah. Salah satu caranya yakni dengan mendukung pengembangan sikap tanggung jawab anak di rumah. Misalnya orang tua dapat memberikan tugas sederhana pada anak seperti membantu membersihkan meja setelah makan, atau memberi makan hewan peliharaan dan merapikan tempat tidur.

Selain itu, orang tua dapat meluangkan waktu untuk membaca cerita bersama anak. Buku cerita yang mengandung nilai moral, termasuk tanggung jawab dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan anak tanpa kesan memaksa. Setelah bercerita, orang tua juga dapat berdiskusi dengan anak tentang pesan moral yang ada dalam cerita.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang telah dilakukan peneliti masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel terbatas dan rentang waktu yang sebentar. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar dan durasi waktu yang lebih lama serta mengeksplorasi pengaruh media atau metode lain yang bisa mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Penelitian yang dilakukan ke arah yang lebih mendalam, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan sikap tanggung jawab anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 44–50. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Anwar, S. S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.463>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Ernawati, P. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book. *Jpp Paud Untirta*, 5(4), 51.
- Fidiawati, L., & Fitriani. (2019). Gambaran Karakter Tanggung Jawab Anak Saat Pandemi Covid-19. *J-SANAK: Jurnal Kajian Anak*, 2(2), 89–97.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2013). *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. 2008*, 159–183.
- Gumita, D. S. M. (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung. 3(2)*, 91–102.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.105-114>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

- Irda, Y., Murdiani, & Hayati, F. (2021). Analisis Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Poteumeureuhom Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Kiromi, I., & Fauziah, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48–59.
- Laksita, A., Hastiana, D., & Lestari, S. (2023). Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7665–7673. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2306>
- Latifah, A. (2019). Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 6.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Edisi Pert). KENCANA.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Regulasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri*, 1668, 1–76. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-137-tahun-2014>
- Metode, P., Peran, B., Jari, M. B., Rasa, T., Jawab, T., Apriliana, Q. R., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2018). *Kauman tulungagung skripsi*.
- Nasution, G., & Hartati, S. (2023). Deskriptif Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak di Taman KanaK-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 4698–4708. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5977%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5977/5007>
- Nasution, M. (2018). *Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B RA Al-Ikhlas Marendal*.
- Ningsih, D. P., Nuron, E., & Suhardini, A. D. (2015). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Proyek, pada Anak Kelompok B TK IT Bina Insan Mulia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(3), 86–93.
- Ningsih, E. P. (2020). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al Aqsho Kota Jambi. *Laporan Akhir Skripsi*, 1(1), 1–102. <https://repository.unja.ac.id/15312/>
- Ningsih, E., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123–5132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3834>

- Nuraeni. (2016). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedogy*, 3, 65–73.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pushparatnam, A., Ding, E., Lee, K., Rolla, A., & Wilinski, B. (2021). *Effective Teaching Practices in Early Childhood Education (ECE)*. 1–70.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rupindah, & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 49–58.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/197010221998022-CUCU\\_ELIIYAWATI/MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI-PPG\\_UPI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf)
- Rustam, & Kamaruzzaman. (2016). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(2), 1–8. <http://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/576>
- Salsabila, J. dan N. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 111–118. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3334>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Shabrina, M. N., Azizah, N., & Rifqi, M. Z. (2020). Pembelajaran Tahfidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Temper Tantrum. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1099.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.511>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada

- Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52.  
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Ex-post Facto Di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 5, 113–124.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Tatminingsih, S. (2022). Analisis Proses Pengembangan Big Book sebagai Strategi untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6123–6136.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3384>
- Triutami, N., Widayati, S., & Komalasari, D. (2022). Penerapan metode bercerita dengan media big book kalender untuk meningkatkan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 162–170.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yalçın, V. (2021). Moral Development in Early Childhood: Benevolence and Responsibility in the Context of Children's Perceptions and Reflections. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 16(4), 140–163.  
<https://doi.org/10.29329/epasr.2021.383.8>
- Yulianti, F., Nahdi Dede, S., & Susilo, S. V. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 517–522.  
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74>
- Zosh, J. M., Gaudreau, C., Golinkoff, R. M., & Pasek, K. H. (2022). *The Power of Playful Learning in the Early Childhood Setting*. NAEYC.  
<https://www.naeyc.org/resources/pubs/yc/summer2022/power-playful-learning>
- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Indonesian Journal of*

*Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 44–50.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467.  
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Anwar, S. S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11–21.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.463>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Ernawati, P. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book. *Jpp Paud Untirta*, 5(4), 51.
- Fidiawati, L., & Fitriani. (2019). Gambaran Karakter Tanggung Jawab Anak Saat Pandemi Covid-19. *J-SANAK: Jurnal Kajian Anak*, 2(2), 89–97.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2013). *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. 2008*, 159–183.
- Gumita, D. S. M. (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung. 3(2)*, 91–102.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.105-114>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Irda, Y., Murdiani, & Hayati, F. (2021). Analisis Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Poteumeureuhom Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Kiromi, I., & Fauziah, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48–59.

- Laksita, A., Hastiana, D., & Lestari, S. (2023). Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7665–7673. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2306>
- Latifah, A. (2019). Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 6.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Edisi Pert). KENCANA.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Regulasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri*, 1668, 1–76. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-137-tahun-2014>
- Metode, P., Peran, B., Jari, M. B., Rasa, T., Jawab, T., Apriliana, Q. R., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2018). *Kauman tulungagung skripsi*.
- Nasution, G., & Hartati, S. (2023). Deskriptif Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak di Taman KanaK-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 4698–4708. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5977%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5977/5007>
- Nasution, M. (2018). *Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B RA Al-Ikhlash Marendal*.
- Ningsih, D. P., Nuroni, E., & Suhardini, A. D. (2015). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Proyek, pada Anak Kelompok B TK IT Bina Insan Mulia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(3), 86–93.
- Ningsih, E. P. (2020). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al Aqsho Kota Jambi. *Laporan Akhir Skripsi*, 1(1), 1–102. <https://repository.unja.ac.id/15312/>
- Ningsih, E., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123–5132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3834>
- Nuraeni. (2016). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedogy*, 3, 65–73.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>

- Pushparatnam, A., Ding, E., Lee, K., Rolla, A., & Wilinski, B. (2021). *Effective Teaching Practices in Early Childhood Education (ECE)*. 1–70.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rupindah, & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 49–58.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/197010221998022-CUCU\\_ELIIYAWATI/MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI-PPG\\_UPI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf)
- Rustam, & Kamaruzzaman. (2016). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(2), 1–8. <http://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/576>
- Salsabila, J. dan N. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 111–118. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3334>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Shabrina, M. N., Azizah, N., & Rifqi, M. Z. (2020). Pembelajaran Tahfidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Temper Tantrum. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1099.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.511>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52.  
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun

- (Penelitian Ex-post Facto Di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 5, 113–124.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Tatminingsih, S. (2022). Analisis Proses Pengembangan Big Book sebagai Strategi untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6123–6136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3384>
- Triutami, N., Widayati, S., & Komalasari, D. (2022). Penerapan metode bercerita dengan media big book kalender untuk meningkatkan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 162–170.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yalçın, V. (2021). Moral Development in Early Childhood: Benevolence and Responsibility in the Context of Children's Perceptions and Reflections. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 16(4), 140–163. <https://doi.org/10.29329/epasr.2021.383.8>
- Yulianti, F., Nahdi Dede, S., & Susilo, S. V. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 517–522. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74>
- Zosh, J. M., Gaudreau, C., Golinkoff, R. M., & Pasek, K. H. (2022). *The Power of Playful Learning in the Early Childhood Setting*. NAEYC. <https://www.naeyc.org/resources/pubs/yc/summer2022/power-playful-learning>